

**Pelatihan Pemasaran On-Line Berbasis Media Sosial Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Peserta Kepala Rumah Tangga Perempuan Di Desa Gedangan**

Chusnul Rofiah<sup>1\*</sup>, Erminati Pancaningrum<sup>2</sup>  
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Korespondensi\*: [chusnulrofiah@yahoo.com](mailto:chusnulrofiah@yahoo.com)

Diserahkan: 2 September 2019, Direvisi: 10 September 2019, Diterima: 30 September 2019

*Abstract*

*Gedangan Village, Sumobito Subdistrict, Jombang Regency is the target of the KRTP program with a model of assistance in the form of training with the aim of Poverty Reduction Feminization (PFK) through entrepreneurship training making various cakes by utilizing online-based marketing methods online marketing through social media is believed to be a suitable method used as an alternative way to sell in the current digital era, social media used in on-line marketing through the whatsapp application, WhatsApp is a messaging application for smartphones with basic similar to BlackBerry Messenger, where the use of whatsapp itself is as a social chat media which can exchange information between individuals and in groups. Whatsapp is also a cross-platform message that allows us to exchange messages without SMS fees, because WhatsApp Messenger uses the same internet data package for email, web browsing, etc.*

Keywords : *whatsapp, entrepreneur, digital era*

*Abstrak*

Desa Gedangan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang adalah sasaran program KRTP dengan model bantuan berupa pelatihan dengan tujuan Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) melalui pelatihan kewirausahaan membuat aneka kue dengan memanfaatkan metode pemasaran berbasis on-line media pemasaran online melalui sosial media diyakini merupakan suatu metode yang cocok digunakan sebagai alternatif cara menjual di era digital saat ini, media sosial yang digunakan dalam melakukan pemasaran on-line melalui aplikasi whatsapp, WhatsApp adalah aplikasi pesan untuk smartphone dengan basic mirip BlackBerry Messenger yang dimana kegunaan whatsapp sendiri adalah sebagai media social chat dimana bisa saling tukar informasi antar pribadi maupun dalam group. Whatsapp juga pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena whatsapp messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain

Kata kunci : *whatsapp, wirausaha, era digital*

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk menjalankan pembangunan berkelanjutan yang berpusat pada rakyat khususnya yang berpihak kepada masyarakat miskin (*pro poor growth*) dan pengarusutamaan gender. Hal tersebut tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah pada periode 2015-2019, dimana Visi Pembangunan Provinsi Jawa Timur yaitu “Jawa Timur Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berakhlak” dan dengan misi “Makin Mandiri dan Sejahtera Bersama Wong Cilik” (Cendriono, 2017) Kemiskinan merupakan sosial yang krusial, dimana masyarakat belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemiskinan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu pendidikan, pendapatan, gender, serta kondisi lingkungan Tidak terkecuali juga di Provinsi Jawa Timur, dimana jumlah penduduk miskin mencapai 4.332,59 ribu jiwa (BPS, 2018). Dengan adanya permasalahan tersebut, maka Pemerintah mengeluarkan program baru dalam mengatasi kemiskinan. Program tersebut yaitu Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra). Program Jalin Matra memiliki tiga kegiatan unggulan, antara lain yaitu Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) dengan sasaran rumah tangga sangat miskin dengan status kesejahteraan 1-10% terendah (desil 1), Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) dengan sasaran kepala rumah tangga perempuan dengan status kesejahteraan 1-10% terendah (desil 1), dan Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) dengan sasaran rumah tangga rentan miskin dengan status kesejahteraan 11-30% terendah (desil 2 dan desil 3) (Novitasari & Meirinawati, 2019)

Desa Gedangan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang adalah sasaran program KRTP dengan model bantuan berupa pelatihan dengan tujuan Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) melalui pelatihan kewirausahaan membuat aneka kue dengan memanfaatkan metode pemasaran berbasis *on-line* media pemasaran *online* melalui sosial media diyakini merupakan suatu metode yang cocok digunakan sebagai alternatif cara menjual di era digital saat ini, media sosial yang digunakan dalam melakukan pemasaran *on-line* melalui aplikasi *whatsapp*, *WhatsApp* adalah aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan basic mirip *BlackBerry Messenger* yang dimana kegunaan *whatsapp* sendiri adalah sebagai media social chat dimana bisa saling tukar informasi antar pribadi maupun dalam group.



Whatsapp juga pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena whatsapp messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain (Yusmita, Larisu, & Saidin, 2018)

## **1. Tinjauan Pustaka**

### **1. Pemasaran *On-line***

Pemasaran meliputi aktivitas –aktivitas yang berkaitan dengan penjualan, pengiklanan, promosi serta penentuan harga. Strategi pemasaran Online atau sering disebut dengan *Online marketing strategy* merupakan segala usaha (bisnis) yang dilakukan untuk melakukan pemasaran suatu produk atau jasa melalui atau menggunakan media online, yakni media internet. Walaupun mengalami perubahan, pemasaran tidak bisa melepaskan diri dari tiga komponen yang selalu menyertai, yaitu konsumen, kompetitor dan perusahaan. Ketiga komponen ini yang selalu ada dalam setiap pembahasan tentang pemasaran (Setyawati & Widarti, 2017) Electronic Commerce (E-Commerce) adalah pembelian dan penjualan produk, jasa dan informasi yang dilakukan secara elektronik dengan memanfaatkan jaringan computer. E-commerce juga mengandung pengertian sebagai penyebaran, pemasaran jasa, melalui system elektronik seperti internet atau jaringan computer lainnya. E-commerce dapat melibatkan transfer dana elektronik, system manajemen inventory otomatis dan system pengumpulan data otomatis. (nugroho dkk, 2014)

### **2. Media Sosial**

Media Sosial adalah suatu grup aplikasi berbasis internet yang mengunakan ideologi dan tehnologi Web 2.0, dimana pengguna dapat membuat atau bertukar informasi pada aplikasi tersebut. Beberapa media sosial yang sangat digemari dan memiliki jutaan pengguna di Indonesia adalah Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Blog, dan lainnya. Sosial media memungkinkan pengguna untuk melakukan komunikasi dengan jutaan pengguna lainnya. Bagi para pemasar hal ini merupakan suatu potensi dan kesempatan yang sangat besar untuk digunakan sebagai salah satu alat komunikasi pemasaran. Sosial media memungkinkan berbagi informasi antara pengguna menjadi lebih mudah (Moriansyah, 2015).



### 3. Jalin Matra

Berpijak pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) serta dalam upaya untuk menumbuhkembangkan modal dasar capaian pembangunan pada periode pertama, maka pada periode kepemimpinan Gubernur Jawa Timur 2014-2019 berkomitmen untuk meningkatkan dan memperluas Program Penanggulangan Kemiskinan yang diwujudkan melalui Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (JALIN MATRA). Jalin Matra ialah singkatan dari Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera. Program Jalin Matra merupakan program yang didesain secara khusus dan inklusif bagi masyarakat yang belum beruntung secara ekonomi, sosial, budaya (wong cilik) berdasarkan Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT) Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Program Penanganan Fakir Miskin (PPFM) 2015 dengan status kesejahteraan 30% terendah.<sup>30</sup> Dasar Hukum Jalin Matra di atur dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomer 8 Tahun 2018 Tentang Pedoman Umum Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera Provinsi Jawa Timur. Dalam Hal ini Jalin Matra Jawa Timur dibagi menjadi 3 jenis yaitu : 1) Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) adalah program jalin matra yang menyasar pada rumah tangga hampir miskin yang berpotensi/sudah memiliki usaha yang akan diberikan pinjaman modal usaha yang akan disalurkan melalui BUMDesa. 2) Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) adalah program jalin matra yang secara khusus menyasar kepada masyarakat miskin dengan kepala rumah tangga perempuan. 3) Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) adalah program jalin matra yang menyasar kepada masyarakat yang sangat miskin agar bisa meningkatkan kehidupannya.

#### B. Metode Pelaksanaan

Dengan memperhatikan karakteristik sumber daya manusia dan permasalahan maka kegiatan pendampingan yang dilakukan berupa pelatihan pembuatan produk aneka kue dan pemasaran *on-line* menggunakan aplikasi *whatsapp* obyek atau sasaran strategis dalam program pengabdian masyarakat ini adalah anggota KRTP di Desa



Gedangan Kec. Sumobito Kabupaten Jombang sebanyak 20 peserta yang dilaksanakan selama tiga hari 22 sampai 23 Oktober 2019. Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melalui :

1. Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya wirausaha dan melihat prospek pasar bisnis kuliner yang dibawakan oleh dosen STIE PGRI Dewantara Jombang bu Erminati Pancaningrum, ST, MSM
2. Proses produksi pembuatan Aneka Kue serta *workshop* pelatihan *on-line* yang dibawakan oleh bu Chusnul Rofiah, SE., MM

Penyampaian Materi dilakukan dengan mengedepankan tehnik dengan pendekatan motivasi dan praktek secara langsung dengan melibatkan peserta, tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan tambahan wawasan mengenai dunia usaha khususnya usaha kuliner serta cara pemanfaatnya sehingga menghasilkan produk yang layak jual serta memiliki rasa yang lebih menarik konsumen, serta memperkenalkan strategi pemasaran yang baru melalui media sosial sehingga akan memberikan efek yaitu peningkatan strategi dan pendapatan para peserta. ( Purwanto & Rofiah, 2017)

### **C. Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dalam tiga hari, dilaksanan dalam bentuk pelatihan dan *workshop* adapun rangkaian kegiatannya adalah sebagai berikut :

#### **Tahap 1 sosialisasi**

Kegiatan ini berupa wawancara mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi oleh anggota KRPT di daerah Gendangan yang dilakukan oleh tim serta kepala desa, dari wawancara dan hasil pengamatan di lapangan ditemukan beberapa permasalahan yaitu : (1) kurang maksimalnya strategi pemasaran yang dilakukan oleh anggota KRTP, (2) Kurang inovasi pada produk baik dari segi rasa, tampilan dan kemasan dan yang terakhir, (3) kurangnya motivasi dalam berwirausaha ditunjukkan dengan sikap gampang menyerah ketika jualan tidak laku, dari permasalahan tersbut maka tim dari



STIE PGRI DEWANTARA Jombang membuat pelatihan dan pendampingan untuk membantu mengatasi masalah tersebut.

### **Tahap II Pelatihan dan Pendampingan**

Dari identifikasi masalah tersebut maka para anggota KRTP diberikan pelatihan berupa, pelatihan pembuatan produk aneka kuliner dengan tiga macam produk kuliner yaitu : pizza, salad buah dan pentol ayam. Selanjutnya adalah pelatihan pemasaran *on-line* menggunakan whatsapp dan pelatihan fotografi :



Gambar 1. Materi pemasaran *on-line* produk



gambar 2. Foto



### **Tahap III Evaluasi**

Setelah selesai semua materi dan *workshop* di hari ketiga atau terakhir tim memulai untuk melakukan evaluasi kegiatan dengan melihat hasil penjualan yang telah dilakukan oleh para peserta, dan dari latihan tersebut telah membuahkan hasil yaitu :

1. Hampir semua produk terjual dengan waktu yang terbatas, dengan menggunakan whatsapp merupakan cara yang efektif untuk menarik para pembeli, menggunakan foto dan video yang diunggah melalui status *whatsapp*
2. Tidak ada komplain dari konsumen mengenai harga dan rasa yang dipasarkan oleh para peserta, hal tersebut membuktikan bahwa produk aneka olahan kue dari anggota KRTP di Gedangan terbukti memiliki rasa dan kualitas yang mumpuni

Namun ditengah kesuksesan tersebut masih ditemui beberapa kendala yaitu, jumlah produksi yang terbatas sehingga tidak bisa melayani sistem *delivery order* di luar desa Gedangan, dan kemasan yang masih sederhana sehingga belum maksimal dalam menampilkan kesan produk yang unik, oleh karena itu perlu adanya pendampingan lanjutan agar hasil yang dicapai dapat maksimal

### **D. PENUTUP**

Kesimpulan kegiatan yang dilakukan selama tiga hari yaitu 22 sampai 23 Oktober 2019 bisa dikatakan allhamdulillah dapat berjalan lancar dan tanpa kendal yang berarti, pemahaman peserta mulai terbuka sedikit demi sedikit mengenai perubahan usaha dan pemasaran yang harus sesuai dengan tuntutan zaman, dimana pada era digital penguasaan teknologi merupakan suatu keharusan, namun pendampingan dan pelatihan tersebut dirasa masih belum cukup sehingga bisa dikembangkan ke arah pelatihan lanjutan yaitu mengenai penyusunan keuangan dan manajemen usaha.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Cendriono, N. (2017). Pendampingan Program Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan Propinsi Jawa Timur Tahun 2015 Di Desa. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12-24.
- Moriansyah, L. (2015). PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL: ANTECEDENTS DAN CONSEQUENCES . *E-Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 187-195.
- Novitasari , N. P., & Meirinawati. (2019). Manajemen Strategi Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) melalui Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) Di Desa Wringinpitu, Kecamatan Mojowarno, . *Publika*, 1-8.
- Nugroho , A., Daru , A. F., & Adhiwibowo, W. (2014). Pengembangan Pemasaran Online Usaha Kerajinan Enceng Gondok dan Pandan di Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang . *JURNAL TRANSFORMATIKA*, 19-24.
- Purwanto, N., & Rofiah, C. (2017). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 1(1), 29-32.
- Setiawati, I., & Widyartati, P. (2017). PENGARUH STRATEGI PEMASARAN ONLINE TERHADAP. *BIMA Bingkai Manajemen*, 343-347.
- Yusmita, M., Larisu, Z., & Saidin. (2018). KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI . *Journal Ilmu KOMUNIKASI UHO*, 1-12.

